

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia sangatlah membutuhkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan segala potensi besar terhadap perkembangan aspek intelektual, fisik moral, emosional, spiritual, dan sosial. Pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk promosi kesehatan yang sederhana dan dapat mencakup sasaran yang luas. Pendidikan kesehatan memberikan dan meningkatkan pengetahuan yang selanjutnya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Taufik, 2010).

Motivasi merupakan faktor penting yang mendorong seseorang untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatannya terutama kesehatan reproduksi dengan melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sebagai deteksi dini kanker serviks (Kemenkes RI, 2013). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 prevalensi jumlah penderita penyakit kanker serviks di Indonesia sebesar 0,8 % dengan jumlah sebanyak 98.962 perempuan dan di D.I Yogyakarta untuk prevalensi kanker serviks sebesar 1,5% dengan jumlah sebanyak 2.703 perempuan (Kemenkes, 2016).

Bangsa Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang menuju Negara industri yang akan membawa kecenderungan baru dalam pola penyakit dimasyarakat. Perubahan pola struktur masyarakat berkembang ke masyarakat industri banyak memberi andil terhadap perubahan pola fertilitas, gaya hidup,

sosial ekonomi yang pada gilirannya dapat memacu meningkatnya penyakit tidak menular disamping penyakit menular. Salah satu dari penyakit tidak menular adalah kanker (Diananda,2010).

Masalah yang terdapat dalam kesehatan reproduksi salah satunya terjadi pada sistem organ reproduksi. Kanker reproduksi meliputi kanker alat kelamin perempuan, kanker payudara, kanker indung telur, kanker rahim dan kanker leher rahim. Istilah kanker serviks (*cervical cancer*) atau kanker leher rahim sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat, tetapi ada juga kalangan masyarakat yang masih sangat asing tentang kesehatan reproduksi terutama masalah serviks (Riska, 2011).

Kanker adalah sel yang telah kehilangan pengendalian dan mekanis normalnya, sehingga mengalami pertumbuhan yang tidak teratur. Kanker bisa terjadi dari berbagai organ tubuh. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan biakannya, sel-sel kanker membentuk suatu massa dari jaringan ganas yang menyusup ke jaringan di dekatnya dan bisa menyebar (metastasis) keseluruh tubuh (Amalia, 2011).

Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan pemeriksaan kesehatan serviks secara dini karena gejala kanker serviks tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah. Pemeriksaan dengan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan Puskesmas dengan biaya lebih murah (Septadina, 2015).

Apabila kanker serviks dapat dideteksi pada stadium dini dan diterapi secara tepat maka tingkat kesembuhan yang cukup tinggi sekitar 80%-90%.

Pemeriksaan IVA dianjurkan pada fasilitas dengan sumber daya sederhana karena lebih aman, tidak mahal dan mudah dilakukan, akurasi tes IVA sama dengan tes-tes lain dan memberikan hasil sehingga dapat segera diambil keputusan mengenai penatalaksanaannya (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2013).

Gerakan pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks dilaksanakan dengan pemberian informasi sebagai pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kanker serviks dalam upaya meningkatkan kesadaran dan masyarakat termotivasi untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan. Sehingga dapat meningkatkan penemuan keadaan normal, lesi prakanker dan stadium dini kanker serviks (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2015).

Serviks merupakan bagian bawah dari rahim yang membuka kearah vagina. Serviks terdiri dari mulut rahim dan leher rahim, tetapi secara keseluruhan keduanya disebut serviks. Serviks memungkinkan sperma mampu lewat dan masuk ke dalam rahim. Selain itu juga sebagai jalan darah menstruasi keluar dari rahim (Savitri dkk, 2015).

Kanker serviks menyerang bagian organ reproduksi wanita. Tepatnya di daerah leher rahim atau pintu masuk ke daerah rahim, yaitu bagian yang sempit di bagian bawah antara kemaluan wanita (vagina) dan rahim (Subagja, 2014). Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah kanker yang menyerang organ bagian depan rahim atau antara rahim dan vagina. Penyebab utama kanker serviks adalah virus yang dikenal dengan *Human Papiloma Virus* (HPV) (Magdalena, 2012). Kanker serviks adalah salah satu penyakit kanker yang paling banyak terjadi pada kaum wanita.

Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks dilaksanakan dengan pemberian informasi sebagai pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kanker serviks dalam upaya meningkatkan kesadaran dan masyarakat termotivasi untuk melakukan deteksi dini dan pencegahan, sehingga dapat meningkatnya penemuan keadaan normal, lesi prakanker dan stadium dini kanker serviks (Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, 2015).

Dalam memberikan pendidikan kesehatan, penggunaan media slide power point dan leaflet dapat mempermudah penyampaian informasi yang jangkauan secara luas sehingga dapat memberi dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dianjurkan. Media slide power point berisi informasi yang dapat berupa suara dan gambar yang menarik (Mubarak, 2012).

Pemberian pendidikan kesehatan dengan media powerponit dan leaflet dapat dikatakan efektif. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yulfitria (2017) pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet menunjukkan peningkatan rata-rata post-test sebesar 8.84 dari pre-test sebesar 7.86. Penggunaan media slide power point juga menunjukkan peningkatan hasil rata-rata penilaian post test pada penelitian dilakukan oleh Nur Dani (2014). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Fauziah,dkk (2017) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan rata-rata post-test sebesar 9.24 dari pretest 7.60 dengan media slide power point. Diharapkan dengan pemberian pendidikan kesehatan dengan media visual penonton dapat mengulang dan memahami kembali apa yang telah disampaikan

Mayoritas perempuan yang terdiagnosa kanker serviks biasanya tidak melakukan deteksi dini (*skrining*) atau tidak melakukan tindak lanjut setelah

ditemukan adanya hasil abnormal. Tidak melakukan deteksi dini secara teratur merupakan faktor terbesar penyebab terjangkitnya kanker serviks pada seorang wanita, terutama karena belum menjadi program wajib pelayanan kesehatan (Wahyuningsih dan Mulyani, 2014).

Upaya preventif dan promotif sangat diperlukan untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat kanker. Kementerian Kesehatan mengembangkan program skrinning kanker serviks dengan pendekatan Secara Langsung dengan cara melalui wawancara. Di pemeriksaan IVA yang dilaksanakan di puskesmas dengan rujukan ke rumah sakit kabupaten/kota dan rumah sakit provinsi sejak tahun 2007. Deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA sudah berlangsung cukup baik di Puskesmas Bandul namun cakupan pemeriksaan IVA di Puskesmas Bandul masih cukup rendah yaitu 3 orang setiap 1 bulan sekali (Profil UPT Puskesmas Bandul, 2019).

Tingginya angka kematian akibat kanker serviks di Indonesia disebabkan karena 95% wanita tidak menjalani pemeriksaan secara dini sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis dari kanker serviks dan menurunkan harapan hidup wanita. Hal ini berdasarkan fakta bahwa lebih dari 50% perempuan yang terdiagnosa kanker tidak pernah melakukan penapisan (WHO, 2014).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Juni 2020 Di UPT Puskesmas Bandul di dapatkan pasangan usia subur yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti data pada bulan Januari – November sebanyak 2778 orang ,berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu bidan di Puskesmas Bandul untuk masalah kesadaran deteksi dini kanker serviks dengan metode

Inpeksi Visual Asam Asetat pada pasangan usia subur masih sedikit. Jumlah kunjungan IVA dalam setahun di Puskesmas Bandul sebanyak 25 orang, tercatat 2 orang positif dan 23 orang lainnya negatif

Hasil wawancara mengenai kanker servik dan pemeriksaan Inpeksi visual Asam Asetat (IVA) pada pasangan usia subur sejumlah 10 orang di Desa Bandul kecamatan Tasik Putri Puyu, dari 10 orang tersebut 5 orang tidak tau pengertian dan penyebab dari kanker serviks, 2 orang tidak tahu apa saja tanda dan gejala kanker serviks, dan 3 orang tidak tau cara pencegahan dengan menggunakan metode pemeriksaan Inpeksi Visual Asam Asetat (IVA). Selama ini kegiatan penyuluhan kesehatan tentang kanker serviks melalui metode ceramah dengan media power point dan leaflet sudah pernah dilakukan oleh petugas kesehatan namun pengetahuan dan sikap pasangan usia subur masih rendah. Hal ini ditandai dengan sangat rendahnya kesadaran pasangan usia subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan pasangan usia subur di daerah tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti, penggunaan media yang digunakan petugas kesehatan kurang maksimal dan cara pendengar menerima informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah”Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 ?.”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah Untuk mengetahui Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun beberapa tujuan khusus dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Mengetahui motivasi ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.
- b. Mengetahui motivasi ibu sesudah diberikan pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet terhadap motivasi pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT

Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

- c. Untuk mengetahui efektifitas pendidikan pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bandul Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi STIKes Al Insyirah Pekanbaru**

Hasil penelitian ini dapat memperkaya bukti empiris yang sudah ada berkaitan dengan kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan, bahan evaluasi, dan tambahan kepustakaan bagi STIKes Al Insyirah khususnya Jurusan Kebidanan.

##### **2. Bagi Desa Bandul**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk perangkat desa dan masyarakat sebagai acuan atau motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA secara mandiri dan melakukan pemeriksaan dipelayanan Kesehatan.

##### **3. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menambah minat atau Motivasi terhadap pasangan usia subur untuk melakukan Pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini kanker serviks serta memberdayakan keluarga.



#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian di tempat lain yang berkaitan dengan penelitian efektifitas pendidikan kesehatan dalam menggunakan slide power point dan lifleat terhadap motivasi pemeriksaan IVA pada pasangan usia subur.

### 1.5 Penelitian Terkait

| No | Nama Peneliti | Judul Peneliti                                                                                                                                                                                                                               | Metodeologi Penelitian      | Hasil Penelitian                                                                                                             |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nur Khoiron   | Efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan Media leaflet dan media slide power point terhadap Perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini Kanker serviks pada ibu-ibu pkk di wilayah kerja Puskesmas kartasura sukoharjo | Notoatmodjo                 | Media Slide Power Point lebih efektif terhadap perubahan Pengetahuan, Sikap,Perilaku dibandingkan menggunakan media Leaflet. |
| 2  | Ristiani      | Perbedaan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point dan Leaflet terhadap                                                                                                                                                | Sulistyaningsih Notoatmodjo | Penggunaan media pendidikan kesehatan slide power point tentang pemeriksaan                                                  |

|   |                    |                                                                                                                                                                                                      |             |                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                    | Motivasi pemeriksaan Iva Pada Ibu-Ibu Pkk Di Balecatur Gamping Sleman Yogyakarta                                                                                                                     |             | IVA lebih efektif secara signifikan dibanding metode pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet.                                                                                                                                  |
| 3 | Putu Ika widayanti | Hubungan Dukungan Suami, Motivasi, Dan Sikap Dengan Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2017 | Notoatmodjo | Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ( $p=0.317$ ), pekerjaan ( $p=0.623$ ), pendapatan ( $p=0.201$ ), dan keterjangkauan akses ( $p=0.372$ ) dengan perilaku pemeriksaan IVA. Ada |

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                            |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  | <p>hubungan signifikan motivasi (<math>p=0.003</math>) dan sikap (<math>p=0,000</math>) dan tidak ada hubungan signifikan suami (<math>p=0.719</math>) dengan perilaku pemeriksaan IVA</p> |
|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

